

NASIONALISME DAN PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Atas Pemikiran Ir. Soekarno)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:
MUHAMMAD FADLI
NIM : 073111077

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012

PERNYATAAN KEASLIAN

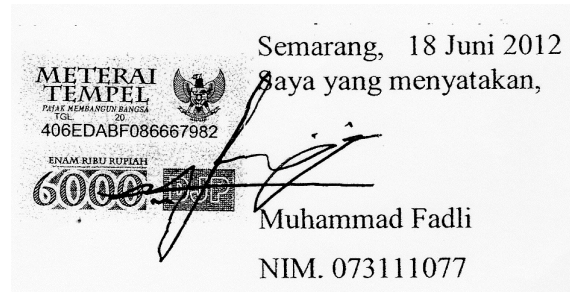
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadli

NIM : 073111077

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp/Fax 7601295, 7615387 Semarang
50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Nasionalisme dan Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran Ir.
Soekarno)

Nama : Muhammad Fadli

Nim : 073111077

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah IAIN
Walisongo dan dapat diterima sabagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Juli 2012

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. Musthofa, M.Ag.

NIP : 19710403 199603 1 002

Penguji II,

Ismail SM, M.Ag.

NIP : 19711021 199703 1 002

Penguji III,

Nasirudin, M.Ag.

NIP : 19691012 199603 1 002

Penguji IV,

Mursid, M.Ag.

NIP : 19670305 200112 1 001

Pembimbing I,

DR. H. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP : 19681212 199403 1 003

Pembimbing II,

Syamsul Ma'rif, M.Ag.

NIP : 19741030 200212 1 002

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 8 Juni 2012

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo
di Semarang

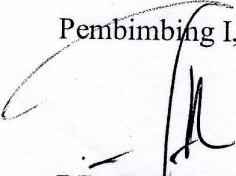
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Nasionalisme dan Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran
Ir. Soekarno)**
Nama : Muhammad Fadli
NIM : 073111077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pembimbing I,

DR. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP : 19681212 199403 1 003

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Juni 2012

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Nasionalisme dan Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran
Ir. Soekarno)**

Nama : Muhammad Fadli

NIM : 073111077

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pembimbing II,



Syamsul Ma'rif, M.Ag.

NIP : 19741030 200212 1 002

ABSTRAK

Judul : *Nasionalisme dan Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran Ir. Soekarno)*

Penulis : Muhammad Fadli

NIM : 073111077

Skripsi ini membahas tentang konsep nasionalisme dan pendidikan Islam dalam pemikiran Soekarno. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya anggapan bahwa nasionalisme semakin memudar dan menganggap pendidikan agama adalah sebagai penyebab utamanya. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimanakah konsep nasionalisme dalam pemikiran Soekarno? (2) Bagaimanakah konsep pendidikan Islam dalam pemikiran Soekarno? (3) bagaimanakah aktualisasi pemikiran Soekarno tentang nasionalisme dan pendidikan Islam?

Permasalahan tersebut dibahas melalui studi kepustakaan atau *library research*. Datanya diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder dan dengan menggunakan metode dokumenter. Semua data dianalisis dengan menggunakan pendekatan historis dan hermeneutik. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan interpretasi hermeneutik yang dipakai oleh Hans George Gadamer.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Konsep nasionalisme Soekarno merupakan konsep nasionalisme yang berperikemanusiaan. Dengan ciri-ciri, *pertama* nasionalisme yang menerima rasa hidupnya sebagai wahyu Tuhan dan menjalankan rasa hidupnya sebagai suatu bukti. *Kedua*, nasionalisme yang di dalam kelebarannya dan keluasannya memberi tempat cinta pada lain-lain bangsa sebagai lebar dan luasnya udara, yang memberi tempat segenap sesuatu yang perlu untuk hidupnya segala yang hidup. *Ketiga*, nasionalisme yang membuat kita menjadi “perkakas Tuhan” dan membuat kita hidup dalam roh. *Keempat*, nasionalisme yang sama dengan “rasa kemanusiaan”. Dengan ciri-ciri nasionalisme yang demikian maka semakin jelas bahwa nasionalisme yang dibangun Soekarno tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Nasionalisme yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, karena dibangun dengan semangat persatuan di dalam perbedaan. (2) Konsep pendidikan Islam dalam pemikiran Soekarno merupakan sebuah konsep yang mengajak kepada pembaharuan atau modernisasi. Konsep pendidikan Islam Soekarno bersifat dinamis, tidak bersifat anti perubahan. Konsepnya terbuka dalam menerima pembaharuan dalam pendidikan guna untuk memajukan pendidikan itu sendiri. Diantaranya ialah menerima perubahan dalam hal modernisasi dalam pendidikan. Karena menurutnya pendidikan akan mengalami kemajuan apabila mengikuti perkembangan zaman. (3) Pemikiran nasionalisme Soekarno pada masa sekarang dapat diaktualisasikan dengan cara: *Pertama*, menumbuhkan kembali rasa persatuan dan kesatuan. *Kedua*, menumbuhkan kembali rasa saling memiliki satu sama lain. *Ketiga*, menumbuhkan kembali kesadaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI. *Keempat*, memberikan pemahaman kepada masyarakat makna Bhineka Tunggal Ika yang menjadi pedoman falsafah hidup bangsa Indonesia. *Kelima*, menumbuhkan sikap saling menghargai dalam perbedaan sebagaimana ikrar para pemuda Indonesia yang terangkum

dalam sumpah pemuda. *Keenam*, mempertegas kembali jati diri bangsa Indonesia yang plural sebagai bangsa yang harmonis dan bangsa yang ramah terhadap perbedaan. Selain itu dapat juga diaktualisasikan melalui pendidikan.

Selain itu konsep pendidikan Islam Soekarno dapat diaktualisasikan dengan cara menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meningkatkan kembali penelitian-penelitian ilmiah mengenai ilmu pengetahuan, di pondok pesantren perlu ditambah dengan ilmu-ilmu umum agar para santri dapat mengimbangi perkembangan zaman.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca yang budiman untuk menambah bekal peneliti dalam melakukan perbaikan pada langkah selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillâhi rabill 'aalamin. Segenap puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada diri penulis, sehingga penelitian hasil dari sebuah usaha ilmiah yang sederhana ini guna menyelesaikan tugas akhir kesarjanaan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sosok historis yang membawa proses transformasi dari masa yang gelap gulita ke zaman yang penuh peradaban ini, juga kepada para keluarga, sahabat serta semua pengikutnya yang setia disepanjang zaman.

Penelitian yang berjudul, *Nasionalisme dan Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran Ir. Soekarno)*. Satu kebahagiaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun sesungguhnya masih banyak kekurangannya. Rasa syukur tidak ada hentinya penulis tujukan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam. Usaha dalam menyelesaikan skripsi ini memang tidak bisa lepas dari berbagai kendala dan hambatan, namun berkat dukungan dari pihak-pihak yang selalu memberikan semangat hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Dr. Suja'i, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Nasirudin, M.Ag, dan Sekretaris Jurusan Mursid M.Ag, yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing I DR. H. Fatah Syukur, M.Ag, dan Dosen Pembimbing II Syamsul Ma'arif M.Ag, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
4. Dosen Wali Studi Ani Hidayati, M.Pd, dan seluruh Bapak/Ibu Dosen, karyawan, pegawai IAIN Walisongo, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

5. Ibunda tercinta Masdah dan Ayahanda tercinta bapak Mastawi terimakasih untuk setiap tetes keringat dan kasih sayang yang tulus mendo'akan setiap langkah ananda. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan ridho dan inayah, kebahagiaan serta memberikan kesehatan kepada beliau.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Futuhiyyah Romo KH. Muhammad Hanif Muslih, Lc, beserta keluarga, yang senantiasa mendo'akan dan memberikan nasehat kepada penulis, sehingga dapat menjadi pegangan dalam melangkah menuju masa depan yang lebih baik.
7. Teman-teman mahasiswa senasib seperjuangan dalam perjalanan panjang dan melelahkan yang bergerak bersama membangun peradaban kampus IAIN, angkatan 2007, dan khususnya sahabat-sahabat PAI paket B 2007 terima kasih atas bantuan dan kerja samanya yang tak akan terlupakan.
8. Teman-temanku senasib seperjuangan di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen, Kang Dliya, Kang Zainal, Kang Farid, Kang Khakim, Kang Mahbub, Kang Ma'ruf, Kang Luqman, Kang Sahal, Kang Khosy'i, Kang Solihin, Kang Solikhan, Kang Shomad, Kang Haromain, Bang Ali, Bang Kul, Maz Endut, Kang Lim, Kang Anam, Kang Sis, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis skripsi ini dapat dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Mranggen, 8 Juni 2012
Penulis,

Muhammad Fadli
NIM: 073111077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : SOEKARNO DAN PERKEMBANGAN PEMIKIRANNYA	
A. Biografi Soekarno	
1. Masa Kanak-kanak dan Lingkungannya	13
2. Pendidikan Soekarno	16
3. Masa Pergerakan Nasional	20
4. Perkenalan Soekarno dengan Islam	23
5. Akhir Hayat Soekarno	26
B. Perkembangan Pemikiran Soekarno	29
BAB III : PEMIKIRAN SOEKARNO TENTANG NASIONALISME	
A. Pengertian Nasionalisme dan Pendidikan Islam	32
B. Nasionalisme soekarno	34
1. Definisi Nasionalisme Menurut Soekarno	34
2. Konsep Nasionalisme Soekarno	35

BAB IV	: PEMIKIRAN SOEKARNO TENTANG PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Pengertian Pendidikan Islam	45
	B. Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Soekarno	46
	1. Kembalinya Penghargaan Atas Akal	51
	2. Menghilangkan Dikotomi Ilmu Pengetahuan	55
	C. Pendidikan Merupakan Sarana Yang Efektif Untuk Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme	57
BAB V	: ANALISIS PEMIKIRAN SOEKARNO TENTANG NASIONALISME DAN PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Nasionalisme Tidak Bertentangan Dengan Ajaran Islam	61
	B. Relevansi Konsep Pendidikan Islam Soekarno Dengan Masa Sekarang.....	71
	1. Kembalinya Penghargaan Atas Akal	74
	2. Menghilangkan Dikotomi Ilmu Pengetahuan	79
	C. Aktualisasi Pemikiran Soekarno Tentang Nasionalisme dan Pendidikan Islam.....	83
BAB VI	: PENUTUP	
	A. Simpulan	92
	B. Saran	93
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	
	RIWAYAT HIDUP	